

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Laporan kasus disusun dengan metode deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilaksanakan secara sistematis. Metode deskriptif adalah metode yang memiliki tujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Laporan kasus adalah laporan yang dilakukan dengan meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Nursalam, 2020). Laporan kasus ini mendeskripsikan asuhan keperawatan pada Anak S yang mengalami hipertermia akibat gastroenteritis akut di Ruang Cilinaya RSD Mangusada.

B. Subyek Laporan Kasus

Subjek dalam laporan kasus ini adalah satu orang pasien anak yang mengalami hipertermia akibat gastroenteritis akut di Ruang Cilinaya RSD Mangusada dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Anak yang diizinkan oleh orang tuanya dan telah bersedia menjadi subjek laporan kasus dengan menandatangani *informed consent*
- b. Pasien berusia 1 – 10 tahun
- c. Pasien dengan diagnosis medis gastroenteritis akut

- d. Pasien gastroenteritis akut yang mengalami masalah hipertermia

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dibuat untuk menghapus atau mengecualikan subjek yang sebenarnya memenuhi kriteria inklusi, namun memiliki berbagai alasan tertentu (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien anak yang dirawat kurang dari tiga hari di rumah sakit
- b. Pasien anak dengan gastroenteritis akut yang mengalami penurunan kesadaran

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan kepada satu orang anak yang mengalami hipertermia akibat gastroenteritis akut meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan lama waktu dari asuhan selama 5 hari dari tanggal 2 April – 6 April 2025

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat UKur
1	2	3
Asuhan Keperawatan Hipertermia	Pelayanan keperawatan yang dilakukan secara sistematis melalui pengkajian, identifikasi, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi untuk memecahkan masalah hipertermia dengan menggunakan format asuhan keperawatan anak	1. Format Asuhan Keperawatan Anak 2. Instrumen pengukuran hipertermia yang diadopsi dari data subjektif/objektif hipertermia

1	2	3
		3. Termometer digital merk Onemed
Gastroenteritis Akut	Penyakit gastroenteritis akut yang ditegakkan oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien	1. Hasil laboratorium feses lengkap

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrument studi kasus menggunakan format asuhan keperawatan anak yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan, dan SOP kompres hangat,

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang diperoleh dari subjek laporan kasus terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui berbagai metode seperti pengukuran, observasi, survei, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan asuhan, pemberian asuhan keperawatan, dan evaluasi asuhan keperawatan. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang didapatkan dari sumber lain, seperti instansi yang secara rutin mengumpulkan data mengenai nama, jenis kelamin, tanggal lahir, agama, suku bangsa, dan tingkat pendidikan. Data yang dikumpulkan pada subjek studi kasus adalah asuhan keperawatan hipertermia akibat gastroenteritis akut di Ruang Cilinaya RSD Mangusada. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah suhu tubuh diatas nilai normal, kulit merah, kejang, takikardia, takipnea, dan kulit terasa hangat.

2. Cara mendapatkan data

Metode pengumpulan informasi dalam studi ini memanfaatkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, yang dilakukan melalui tanya jawab dalam pertemuan langsung antara pewawancara dan narasumber, dengan panduan wawancara sebagai acuan. Salah satu jenis wawancara adalah wawancara terstruktur, di mana pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan sebelumnya. (Pamungkas dan Usman, 2017). Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk lebih mudah fokus pada pokok permasalahan pasien. Data diperoleh dari keluarga pasien dan perawat.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang berlangsung. Observasi terbuka dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari individu yang diteliti. Dengan kata lain, teknik observasi ini dilakukan secara transparan sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan (Pamungkas dan Usman, 2017). Observasi yang dilakukan adalah penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan ikut dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Peneliti berperan serta dalam memberikan asuhan keperawatan, selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dan mendokumentasikan secara langsung terhadap asuhan keperawatan yang diberikan. Observasi dilakukan

dengan memanfaatkan alat indra melalui inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui analisis dokumen-dokumen, bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti (Sugiyono, 2019). Dokumentasi memiliki peran penting dalam menyajikan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara langsung atau observasi umum. Dengan mengandalkan dokumentasi, penulis dapat melakukan analisis mendalam berdasarkan data yang telah mereka kumpulkan.

G. Langkah - Langkah Pelaksanaan

1. Langkah administratif

- a. Mengajukan izin untuk melakukan pengambilan kasus kepada Ketua Jurusan keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan kasus ke RSD Mangusada Badung
- c. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung
- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung
- e. Melakukan pemilihan subjek studi kasus sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- f. Melakukan pendekatan secara informal kepada keluarga subjek studi kasus

- g. Menjelaskan tujuan penelitian dan intervensi yang akan diberikan, apabila keluarga pasien menyetujui maka keluarga pasien diminta menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent* dan jika keluarga pasien tidak bersedia, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak keluarga pasien
- h. Setelah pihak keluarga menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan pengkajian pada keluarga pasien kemudian melakukan pemeriksaan fisik pada subjek studi kasus
- i. Melakukan asuhan keperawatan dengan diagnosis hipertermia
- j. Menyusun intervensi keperawatan pada hipertermia
- k. Melakukan implementasi keperawatan kepada pasien sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun
- l. Membuat evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan
- m. Mendokumentasikan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang tepat sesuai kondisi pasien

2. Langkah teknis

- a. Pengkajian
- b. Diagnosis keperawatan
- c. Intervensi
- d. Implementasi
- e. Evaluasi
- f. Pendokumentasian

3. Penyusunan laporan

H. Tempat dan Waktu Laporan Kasus

Laporan kasus ini dilakukan di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung. Penelitian dilakukan pada tanggal 2 April – 6 April 2025 waktu yang dibutuhkan dalam melakukan asuhan keperawatan yaitu selama 5 hari.

I. Populasi dan Sampel

Populasi dari kasus ini adalah anak yang mengalami hipertermia akibat gastroenteritis akut dengan rentang usia 1 – 10 tahun. Sampel dari laporan kasus ini adalah 1 orang anak yang mengalami hipertermia akibat gastroenteritis akut yang bersedia dijadikan subjek dalam laporan kasus ini yang telah memenuhi kriteria inklusi.

J. Analisis Data dan Penyajian Data

Metode analisis data dalam laporan kasus ini adalah metode analisis deskriptif dimana, penulis mendalami asuhan keperawatan pada anak dengan hipertermia akibat gastroenteritis akut. Analisis data dilakukan pada setiap proses keperawatan. Data yang telah dianalisis disajikan secara naratif.

K. Etika Laporan Kasus

Etika dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :
(Nursalam, 2015)

1. Autonomy

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *Informed Consent* juga perlu

dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Prinsip keadilan (*Justice*)

Subjek harus mendapatkan perlakuan yang adil sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam uji klinis, tanpa diskriminasi, jika mereka terbukti tidak bersedia atau dikecualikan dari penelitian tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Subjek penelitian menjadi informasi untuk peneliti saja dan tidak akan menjadi informasi untuk khalayak publik